**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Teoretik**
2. **Pengertian Media Pembelajaran**

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar”.Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Rahardjo, 1986:47).

Dalam kegiatan belajar-mengajar, sumber pesan adalah guru dan penerima pesan adalah murid. Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa. Dalam batasan yang lebih luas, Miarso (dalam Rahardjo, 1986:48) memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong tedadinya proses belajar pads diri siswa. Sejalan dengan pendapat di atas, Ely (dalam Danim, 1994:13) menyebutkan manfaat media dalam pengajaran adalah sebagai berikut :

* 1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar (rate of learning), membantu guru untuk menggunakan waktu belajar siswa secara baik, mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi dan membuat aktivitas guru lebih terarah untuk meningkatkan semangat belajar.
  2. Memberi kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan memperkecil atau mengurangi kontrol guru yang tradisional dan kaku, memberi kesempatan luas kepada anak untuk berkembang menurut kemampuannya serta memungkinkan mereka belajar menurut cara yang dikehendakinya.
  3. Memberi dasar pengajaran yang lebih ilmiah dengan jalan menyajikan/merencanakan program pengajaran yang logic dan sistematis, mengembangkan kegiatan pengajaran melalui penelitian, baik sebagai pelengkap maupun sebagai terapan.
  4. Pengajaran dapat dilakukan secara mantap karena meningkatnya kemampuan manusia untuk memanfaatkan media komunikasi, informasi dan data secara lebih konkrit dan rasional.
  5. Meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar (immediacy learning) karena media pengajaran dapat menghilangkan atau mengurangi jurang pemisah antara kenyataan di luar kelas dan di dalam kelas serta memberikan pengetahuan langsung.
  6. Memberikan penyajian pendidikan lebih luas, terutama melalui media massa, dengan jalan memanfaatkan secara bersama dan lebih luas peristiwa-peristiwa langka dan menyajikan informasi yang tidak terlalu, menekankan batas ruang dan waktu.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran tentunya harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kelak, serta diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk mencari, mengamati dan memecahkan masalah. Dalam memilih media pembelajaran tentu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

* + - 1. Ketepatan media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran
      2. Kesesuaian media dengan karakteristik sasaran
      3. Kemudahan memperoleh media
      4. Media harus meningkatkan sistematika istruksional
      5. Hemat Biaya

Menurut Arikunto (1993: 12) bahwa “pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar”. Sementara Hamalik (2003: 55) mengemukakan “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-­unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Rohani dan Ahmadi (1995: 64) mengemukakan:

Pembelajaran adalah totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Dan evaluasi ini diteruskan dengan *follow up.* Pembelajaran sebagai kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pembelajaran, menyusun rencana pelajaran, memberikan informasi, bertanya, menilai, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis yang diawali dengan penyusunan rencana pelajaran, proses pembelajaran dan diakhiri kegiatan penilaian atau evaluasi. Jika dikaitkan dengan media, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru dalam suatu kegiatan belajar mengajar yang sesuai tuntutan kurikulum demi mengoptimalkan proses pembelajaran.

Menurut Thorn (1999) (Jasmanyah (2010: 23) mengajukan dua kriteria penilaian, yakni kriteria penilaian terdiri dari:

“Pertama adalah kemudahan navigasi.Sebuah program harus dirancang sesederhana mungkin sehingga pembelajar bahasa tidak perlu belajar komputer lebih dahulu.Kriteria yang kedua adalah kandungan kognisi, kriteria yang lainnya adalah pengetahuan dan presentasi informasi”.

Kedua kriteria ini adalah untuk menilai isi dari program itu sendiri, apakah program telah memenuhi kebutuhan pembelajaran si pembelajar atau belum. Kriteria ketiga adalah integrasi media di mana media harus mengintegrasikan aspek dan ketrampilan bahasa yang harus dipelajari.Untuk menarik minat pembelajar program harus mempunyai tampilan yang artistik maka estetika juga merupakan sebuah kriteria.Kriteria penilaian yang terakhir adalah fungsi secara keseluruhan.Program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diinginkan oleh pembelajar. Sehingga pada waktu seorang selesai menjalankan sebuah program dia akan merasa telah belajar sesuatu.

Dengan berkembangnya teknologi dalam pendidikan, maka semakin beragam yang digunakan untuk pembelajaran.Pembelajar tidak lagi menggunakan media konvensional sebagai satu-satunya media yang ada. Banyak sekali media pembelajaran yang terdapat di lingkungan yang bisa diperoleh kapan saja dan dapat dibuat.Salah satunya adalah *Blog.Blog* pendidikan yang berisikan artikel-artikel yang ditulis oleh pemiliknya dapat menjadi media pembelajaran yang efektif.

Dunia IT (*InformationTechnology*) berkembang begitu pesat. Hampir tidak ada sebuah pekerjaan, aktivitas atau profesi apapun yang tidak berhubungan dengan IT. Salah satu produk IT diantaranya adalah internet. Instrumen dunia maya ini begitu laris seperti kacang goreng. Internet tidak hanya dikenal oleh orang dewasa, anak-anak kecilpun mulai mengenal internet. Bahkan, salah satu produk internet, chatting banyak digandrungi oleh para remaja hingga anak-anak. Internet juga menyediakan fasilitas transaksi produk, tranformasi ilmu dan *life style*. Biasanya fasilitas-fasilitas tersebut dibungkus dalam sebuah website (situs) atau *Blog.  Blog* merupakan teks dokumen, gambar, obyek media, dan data yang tersusun secara rapi dan menurut kronologi tertentu, yang dapat dilihat melalui browser internet dan biasanya berisi catatan atau jurnal pribadi.

7

Pesatnya perkembangan *Blog* di Indonesia tentunya menjadi inpirasi baru bagi para penggiat pendidikan khususnya guru.Banyak guru yang sudah memanfaatkan media ini sebagai media dan pusat belajar di sekolah.Hal ini cukup efektif karena jumlah pengguna internet di Indonesia cukup signifikan, dan mayoritas digunakan oleh para pelajar. Jika teknologi dapat di adaptasi menjadi media dan sumber belajar, tentunya akan sangat membantu guru dan para siswa dalam mengajar dan belajar di sekolah.

Menurut Hardiayanto (2010: 16), ada beberapa manfaat *Blog*sebagai media dan sumber belajar di sekolah, antara lain:

1. *Blog* dapat diakses oleh siapapun di belahan dunia. Dengan *Blog*, guru bisa berbagi *(sharing)* materi pelajaran tidak hanya untuk siswanya tapi juga setiap orang orang yang membutuhkan pemikiran kita dimanapun mereka berada (*unlimited acces*), dengan mudah dan murah.
2. *Blog* sebagai rumah belajar dan berbagi guru. Artinya, kreatifitas dan kegemaran guru dapat disalurkan melalui *Blog*, seperi kreatifitas dalam menulis, maupun karya-karya lainnya. Karena media cetak cukup terbatas untuk memuat tulisan-tulisan kita, *Blog* dapat menjadi penyaluran kreatifitas menulis, karena bisa langsung *publish* tanpa *editing*.
3. *Blog* dapat meringankan tugas dan beban guru dalam mengajar. *Blog*akan sangat memudahkan tugas guru, karena segalanya dapat dimasukkan ke dalam *Blog* dan siswa dengan mudah mengunduhnya. Tentunya cara tersebut dapat menghemat waktu, tenaga, biaya, dll.
4. *Blog* dapat menjadi media silaturrahmi. Karena *Blog* dapat di akses oleh siapapun di seluruh dunia, tentunya akan mejadi sarana untuk bertemu secara tidak langsung dan dapat menjalin komunikasi satu sama lain.
5. *Blog* dapat menjadi sarana aktualisasi diri. Dengan *Blog*, kita akan lebih kreatif karena memiliki saran dan wadah menyalurkannya.
6. *Blog* bisa menjadi sarana dakwah. Dengan *Blog*, bagi kita yang tidak punya waktu untuk menyampaikan dakwah, dapat memanfaatkan *Blog* sebagi media untuk berdakwah.

Menurut Jismansyah (2010: 32), ada banyak manfaat *Blog* bagi guru. Diantaranya adalah :

*”Pertama,Blog* dapat berfungsi sebagai media *writing learning*. Dengan *Blog* guru belajar dan mengasah kemampuannya dalam membuat sebuah karya ilmiah atau karya tulis. Sebelum unjuk gigi dalam bidang karya tulis dalam setiap even resmi seperti; lomba karya tulis, atau sertifikasi, alangkah baiknya guru menggunakan *Blog* sebagai media *writting learning*  terlebih dahulu.*Kedua,Blog* dapat menjadi media publikasi hasil karya yang paling mudah dan strategis. Contohnya, publikasi hasil penemuan, karya ilmiah dan kegiatan-kegiatan siswa atau guru di sekolah. *Ketiga, Blog*dapat berfungsi sebagai media atau tutorial pembelajaran. Guru dapat membuat dan meresume materi pelajaran kemudian meletakkannya ke dalam sebuah *Blog,* sehingga siswa dapat mengakses materi guru dengan mudah, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Penggunaan *Blog* sebagai media pembelajaran sangat *usabilitas* (mudah digunakan) dan *maintanabel* (mudah dikelola dan dirawat). *Keempat,* dengan *Blog*guru dapat menjalin komunikasi dan interaksi antar komunitas pengajar di seluruh nusantara.

Selain itu ada yang lebih menarik lagi, guru dapat membangun personal branding. Selain manfaat diatas, sebagaimana dikutip [*http://remajakontemporer.Blogspot.com*](http://remajakontemporer.blogspot.com)di akses pada hari kamis tangal 15 November 2011 pukul 18:34, ada beberapa keuntungan lain dari *Blog*khususnya untuk para pelajar, antara lain:

Mendorong siswa untuk selalu mendokumentasikan apa yang ada di dalam pikiran mereka, termasuk di antaranya adalah pengetahuan, pengalaman, perasaan, pendapat, dan lain-lain, dengan metode yang paling sesuai dengan kepribadian masing-masing, apakah itu lewat tulisan, gambar, suara, atau video. Hal ini, selain berguna sebagai ajang latihan mengungkapkan ide-ide yang terpendam, juga berguna untuk penghematan biaya dalam hal publikasi gagasan karena dengan media *Blog,* sebuah gagasan tidak perlu dimuat dalam ribuan lembar kertas agar dapat terpublikasi secara luas. Setiap buah pikiran yang berhasil mereka dokumentasikan, sebaiknya diberi apresiasi agar mereka juga semakin terpacu untuk mendokumentasikan pengetahuan yang mereka punya. Apresiasi tersebut tidak harus berupa materi, tapi bisa juga berupa tanggapan, pengakuan, pujian, dan bahkan kritikan atas apa yang mereka berhasil dokumentasikan.

Menggantikan kelas-kelas diskusi yang selama ini selalu terbatas pada waktu dan sebuah ruangan fisik, sehingga proses pembelajaran pun dapat diselenggarakan dengan lebih fleksibel.

Cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar para siswanya. Misalnya seorang guru memposting suatu permasalahan atau materi pelajaran yang disusun dalam suatu bahasa yang formal tetapi lebih santai. Para siswanya kemudian bisa *Blogwalking* ke *Blog* tersebut dan kegiatan belajar mengajar pun bisa menjadi lebih menyenangkan. Materi pelajaran yang diposting melalui media *Blog*bisa menjadi sebuah konten hebat yang bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan;

Memperkenalkan teknologi internet di kalangan pelajar dan pengajar, juga bisa menjadi terobosan baru di dunia pendidikan.

1. **Pembelajaran Media *Blog***
   * + 1. Pengertian *Blog*

*Blog* merupakan singkatan dari *"web log"* adalah bentuk [aplikasi web](http://id.wikipedia.org/wiki/Aplikasi_web) yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna [Internet](http://id.wikipedia.org/wiki/Internet) sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna *Blog* tersebut (Wikipedia 2011).

*Blog* mempunyai fungsi yang sangat beragam,dari sebuah catatan harian, media publikasi dalam sebuah kampanye politik, sampai dengan program-program media dan perusahaan-perusahaan. Sebagian *Blog* dipelihara oleh seorang penulis tunggal, sementara sebagian lainnya oleh beberapa penulis. Banyak juga *web Blog* yang memiliki fasilitas interaksi dengan para pengunjungnya, seperti menggunakan buku tamu dan kolom komentar yang dapat memperkenankan para pengunjungnya untuk meninggalkan komentar atas isi dari tulisan yang dipublikasikan, namun demikian ada juga yang yang sebaliknya atau yang bersifat non-interaktif.

Situs-situs web yang saling berkaitan berkat *weBlog*, atau secara total merupakan kumpulan *weBlog* sering disebut sebagai [*Blogosphere*](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Blogosphere&action=edit&redlink=1). Bilamana sebuah kumpulan gelombang aktivitas, informasi dan opini yang sangat besar berulang kali muncul untuk beberapa subyek atau sangat kontroversial terjadi dalam *Blogosphere*, maka hal itu sering disebut sebagai *Blogstorm* atau badai *Blog*.

1. **Media *Blog* Sebagai Sumber Keberhasilan Belajar**

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa ditentukan oleh efektivitasnya dalam upaya pencapaian kompetensi belajar. UNESCO (1996) menetapkan empat pilar pendidikan yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh pengelola dunia pendidikan, yaitu *Learning to know*, dalam hal ini posisi seorang guru seyogyanya berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran *Learning to do*  
akan bisa berjalan jika sekolah memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan keterampilan yang dimilikinya, serta bakat dan minatnya. *Learning to live to gether*, salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah tempat bersosialisasi, tatanan kehidupan, artinya mempersiapkan siswanya untuk dapat hidup bermasyarakat. *Learning to be*, pengembangan diri secara maksimal erat hubungannya dengan bakat dan minat, perkembangan fisik dan kejiwaan, tipologi pribadi anak serta kondisi lingkungannya.

1. **Hasil Belajar** 
   * + 1. Pengertian Hasil Belajar

Definisi tentang belajar berbeda-beda menurut teori belajar yang dianut orang. Menurut Usman (2002: 5) menyatakan bahwa: “belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dan individu dengan lingkungannya.”

Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam organisme, manusia atau hewan yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut (*learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*) (Syah, 2003: 65).

Menurut Sudjana (1991: 17), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Hal tersebut didukung oleh Slameto (2003: 2) yang menyatakan bahwa :

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Morgan yang dikutip oleh Purwanto (1996: 52), menyatakan bahwa “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.Sejalan dengan itu pengertian belajar yang diungkapkan oleh Nasution (1985: 52) bahwa :

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi berkat pengalaman dan latihan”.Perubahan yang dimaksud tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan tetapi berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat dan penyesuaian diri pribadi seseorang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang mengarah kepada pembentukan pengetahuan sikap dan perilaku pada diri seseorang.

Istilah hasil belajar tersebut tersusun dari dua kata yakni dari kata hasil dan belajar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang telah dicapai dari apa yang dilakukan atau apa yang telah dikerjakan sebelumnya.

Hasil belajar menurut Gagne dan Driscoll (1988: 36) yang dikutip Sopah (2000: 126), adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*Learner’s Performance)*. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Dick dan Reiser (1989: 11) yang dikutip Sopah (2000: 126), mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang yang melakukannya.Hasil belajar biologi merupakan suatu puncak dari proses belajar hasil belajar tersebut dapat terjadi karena adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru. Jika dikaitkan dengan belajar biologi, maka hasil belajar biologi merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa dalam menekuni dan mempelajari biologi.

Menurut Slameto (2003: 55), bahwa :

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Faktor internal adalah faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan (misalnya intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).

Sedangkan Bloom (1982: 11) yang dikutip oleh Sopah (2000: 127), “mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi, dan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa diadakan penelitian.Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan berlangsung dan dapat juga diadakan setelah siswa menyelesaikan suatu program pembelajaran dalam waktu tertentu.

* + - 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri). Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik.

Setelah seseorang melalui suatu proses belajar tertentu akan dapat terlihat apa yang telah dicapainya. Untuk mencapai hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

Sudjana (2005:39) mengemukakan mengenai faktor-faktor mempengaruhi hasil belajar yaitu “faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Sedangkan Caroll (Sudjana, 2005:40) berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, “yakni (1) bakat belajar, (2) waktu yang tersedia untuk belajar, (3) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (4) kualitas pengajaran, (5) dan kemampuan individu”.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Sardiman (1992:74) diklasifikasikan menjadi dua yaitu sebagai berikut “1) Faktor Internal (faktor sosial dan non sosial). 2) Faktor Eksternal (faktor fisiologi dan psikologis)”. Faktor-faktor yang dapat dikelompokkan ke dalam faktor non sosial misalnya keadaan udara, cuaca, waktu, tempat dan gedung, alat-alat, buku dan sebagainya. Semua faktor yang termasuk golongan ini perlu dilengkapi dan diatur mengingat situasi dan kondisi tempat. Jika sekolah berlangsung di pagi hari, mestinya tidak ada masalah dengan suhu udara, lain halnya dengan sekolah yang diselenggarakan pada siang, sore atau malam hari. Pada waktu siang hari udara panas yang terkadang membuat siswa tidak kuat atau tidak kerasan dalam ruangan, apalagi dalam kondisi ruangan yang sempit dan dekat dengan sumber keramaian. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat berkonsetrasi secara penuh. Sedangkan yang dimaksud faktor sosial adalah faktor manusia, baik manusia secara nyata dalam arti hadir, maupun tidak hadir. Sebagai contoh misalnya foto, televisi, gambar dan lain-lain.

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan fisik dan kesehatan siswa. Faktor ini mempunyai kedudukan yang penting juga. Bagaimana siswa akan dapat belajar dengan baik apabila keadaan badan dan kesehatannya terganggu, misalnya anggota badanya cacat, sakit-sakitan. Oleh karena itu, dalam hal ini yang perlu diingat adalah bagaimana agar siswa tetap dalam keadaan sehat. Adapun faktor psikologis adalah yang berhubungan dengan kejiwaan peserta didik. Yang termasuk dalam faktor ini adalah kecerdasan, perhatian, bakat, minat, emosi dan motivasi. Motivasi sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka pada hakikatnya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, namun pada intinya dapat diklasifikasikan atas dua faktor, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya. Terkhusus pada penelitian ini, pada observasi awal peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan.
2. Media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu diupayakan dalam meningkatkan hasil belajar dalam penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media blog yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini ditentukan bahwa hasil belajar siswa yang dimaksud adalah hasil belajar dalam mata pelajaran biologi dilihat dari tes.

1. **Mata Pelajaran Biologi**
2. Pengertian Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan,sikap, dan nilai, serta tanggung jawab sebagai seorang warga negara yang bertanggungjawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa, negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Istilah biologi lahir pada zaman peradaban Yunani. Berasal dari kata bios yang artinya hidup dan logos dengan arti ilmu, jadi pengertian biologi pada waktu itu merupakan bidang studi yang khusus mempelajari makhluk-makhluk hidup saja. Istilah ini pertama kali digunakan pada tahun 1801 yang dikemukakan oleh Lamarck dan Treviranus, sedangkan Ariseles (384-322 SM) dipandang sebagai tokoh perintis perkembangan ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup. Jadi Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dilihat dari pengetahuan hasil manusia dengan berbagai metode. Pada aspek Biologi mengkaji pada persoalan yang terkait dengan makhluk hidup serta lingkungannya.

Biologi menjadi suatu bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap siswa terutama yang ada di SMP memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah serta dapat mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sebagai sumber ilmu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian biologi bukan hanya sekedar teori akan tetapi dalam setiap bentuk pengajarannya lebih ditekankan pada bukti dan kegunaan ilmu tersebut. Bukan berarti teori-teori terdahulu tidak digunakan, ilmu tersebut akan terus digunakan sampai menemukan ilmu dan teori baru. Teori lama digunakan sebagai pembuktian dan penyempurnaan ilmu-ilmu alam yang baru. Hanya saja teori tersebut bukan untuk dihapal namun di terapkan sebagai tujuan proses pembelajaran.

Memahami berbagai sistem kehidupan manusia merupakan salah satu standar kompetensi dalam mata pelajaran biologi kelas XI SMA. Adapun komptensi dasar yang harus dicapai yaitu perkembangan manusia dan sistem gerak.

Biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Pada dasarnya, pelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan cara mengerjakan yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam. Dengan demikian biologi bukan hanya sekedar teori akan tetapi dalam setiap bentuk pengajarannya lebih ditekankan pada bukti dan kegunaan ilmu tersebut. Bukan berarti teori-teori terdahulu tidak digunakan, ilmu tersebut akan terus digunakan sampai menemukan ilmu dan teori baru..

1. **Penelitian yang Relevan**

Sehubungan dengan penelitian pengaruh pemanfaatan media blog, ada penelitian yang relevan dengan mata pelajaran biologi. Salah satunya yaitu Nurdiansah, Dia. 2007. Efektivitas Penggunaan Paket Pembelajaran *Blog* Sebagai Sumber Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biolog di Kelas X SMA Negeri 3 Makassar. Sejumlah studi tentang *cooperative script* ini telah konsisten menemukan bahwa siswa yang belajar dengan cara ini dapat belajar dan mengendapkan materi lebih banyak dari pada siswa yang membuat ringkasannya sendiri atau mereka yang hanya sekedar membaca materi pelajaran itu. Ada suatu hal yang menarik, siswa mendapatkan peningkatan hasil belajar dari aktivitas ini, peningkatan yang lebih besar diperoleh untuk bagian materi saat siswa mengajarkan bagian materi itu kepada pasangannya dari pada materi saat siswa berperan sebagai pendengar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai ilmu yang terus berkembang tidak hanya dibutuhkan keterampilan dalam memahami tetapi juga perlu adanya proses berpikir dari siswa. Salah satu indikator keberhasilan suatu pembelajaran adalah adanya peningkatan dalam proses berpikir siswa yang biasanya dikenal dengan istilah berpikir kritis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis kelas VIII-A SMP Negeri 21 Malang melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif model cooperative script. Data hasil belajar dianalisis untuk mengetahui rata-rata skor tes dan ketuntasan belajar siswa, dengan menganalisis data hasil tes setiap siklus dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar sedangkan kemampuan berpikir kritis menganalisis jawaban dan penilaian dilakukan dengan rubrik dan non-rubrik. Penilaian rubrik mempunyai rentangan antara 0-4 sedangkan nonrubrik antara 0- 10. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII-A SMP Negeri 21 Malang setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif model *cooperative script*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya pembelajaran dapat menggunakan model *cooperative script* terhadap motivasi dan hasil belajar atau menggunakan model *cooperative script* terhadap motivasi dan kemampuan berpikir kritis.

* + - 1. Karakteristik Mata Pelajaran Biologi
  1. Defenisi Biologi

Biologi sebagai sebuah mata pelajaran memiliki karakteristik berbeda daripada mata pelajaran lain yang diajarkan di sekolah. Obyek biologi yang berupa makhluk hidup merupakan daya tarik tersendiri yang dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk mempelajarinya. Kesalahan klasik yang selalu muncul dalam memahami mata pelajaran ini adalah dianggapnya biologi adalah materi yang harus dihafalkan, sehingga bagi sebagian siswa menganggap biologi sebagai pelajaran yang membosankan.

Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu (*inquiry*) tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya sebagai penguasaankumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsipprinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan biologi menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan biologi diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dirinya sendiri dan alam sekitar.

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Mata pelajaran Biologi dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pemahaman dalam bidang matematika, fisika, kimia dan pengetahuan pendukung lainnya.

* 1. Tujuan

Mata pelajaran Biologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuansebagai berikut :

1. Membentuk sikap positif terhadap biologi dengan menyadari keteraturandan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang MahaEsa
2. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapatbekerjasama dengan orang lain.
3. Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan mengujihipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaansecara lisan dan tertulis.
4. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktifdengan menggunakan konsep dan prinsip biologi.
5. Mengembangkan penguasaan konsep dan prinsip biologi dan salingketerkaitannya dengan biologi lainnya serta mengembangkan pengetahuan,keterampilan dan sikap percaya diri.
6. Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karyateknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia
7. Meningkatkan kesadaran dan berperan serta dalam menjaga kelestarianlingkungan.
   1. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Biologi di SMA / MA merupakan kelanjutan IPA di SMP/MTs yang menekankan pada fenomena alam dan penerapannya yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

Hakikat biologi, keanekaragaman hayati dan pengelompokan makhluk hidup, hubungan antarkomponen ekosistem, perubahan materi dan energi, peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem.

Organisasi seluler, struktur jaringan, struktur dan fungsi organ tumbuhan, hewan dan manusia serta penerapannya dalam konteks sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Proses yang terjadi pada tumbuhan, proses metabolisme, hereditas, evolusi, bioteknologi dan implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

* + 1. **Kerangka Pikir**

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, dan salah satu media yang dimaksud adalah media berbasis komputer khususnya pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas melalui Pemanfaatan media *Blog* , di mana dalam Pemanfaatan media *Blog* tersebut guru dapat menjelaskan media *Blog* dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu metode belajar mandiri. *Blog* adalah situs *web* yang item diposkan oleh seorang guru sebagai acuan dalam proses belajar mengajar yang dapat diakses oleh siswa kapan dan dimana pun sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar.

Oleh karena itu, demi efektifnya pemanfaatan media *Blog* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, maka sangat diperlukan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, dan menumbuhkan motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran. Melalui pemanfaatan media *Blog* siswa dapat meningkatkan kemampuan pengetahuannya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Lebih jelasnya kerangka pikir di atas digambarkan dalam bentuk bagan berikut:

**Mata Pelajaran Biologi**

**(Materi sistem Kordinasi)**

**Kelas Eksperimen**

**Pemanfaatan Media *Blog***

**Kelas Kontrol**

**Pembelajaran Konvensional (ceramah, diskusi, Tanya jawab)**

**Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Biologi**

Gambar.1: Skema kerangka pikir

* + 1. ***Hipotesis***

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hepotesis dua arah yaitu Hepotesis Alternatif (*Ha*) dan Hipotesis Nol (*Ho*). Hipotesis benar jika Hepotesis Alternatif (*Ha*) terbukti kebenarannya. Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

*Ha* =Adanya Pengaruh Pemanfaatan Media Blog Terhadap Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 3

Makassar.

*Ho* = Tidak Adanya Pengaruh Pemanfaatan Media Blog Terhadap Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 3

Makassar.

Sehingga :

*Ha*diterima apabila *thitung >ttabel*

*Ho* ditolak apabila *thitung <ttabel*